

TESIS

**RANCANGAN BUILDING PARTNERSHIP
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMANFAATAN
PELAYANAN GENERAL CHECK UP RSUD dr. SOEDONO MADIUN**



WIDANI DARMA ISASIH

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2021**

TESIS

**RANCANGAN BUILDING PARTNERSHIP
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMANFAATAN
PELAYANAN GENERAL CHECK UP RSUD dr. SOEDONO MADIUN**



OLEH:

**WIDANI DARMA ISASIH
NIM 101814453060**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2021**

**RANCANGAN BUILDING PARTNERSHIP
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMANFAATAN
PELAYANAN GENERAL CHECK UP RSUD dr. SOEDONO MADIUN**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan
Minat Studi Manajemen Pemasaran dan Keuangan Pelayanan Kesehatan
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**WIDANI DARMA ISASIH
NIM 101814453060**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2021**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Manajemen Pemasaran dan Keuangan Pelayanan Kesehatan
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes.)
pada tanggal 27 Januari 2021**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,



Tim Penguji:

- | | |
|----------------|---|
| Ketua | : Dr. Ernawaty, drg., M.Kes. |
| Anggota | : 1. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.
2. Dr. Setya Haksama, drg., M.Kes.
3. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes.
4. M. Sucahyono, S.KM., M.Kes.
5. Dr. Sri Hartini, S.E., M.Si. |

PERSETUJUAN

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes.)

Minat Studi Manajemen Pemasaran dan Keuangan Pelayanan Kesehatan
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh:

WIDANI DARMA ISASIH
NIM 101814453060

Menyetujui,

Surabaya, 27 Januari 2021

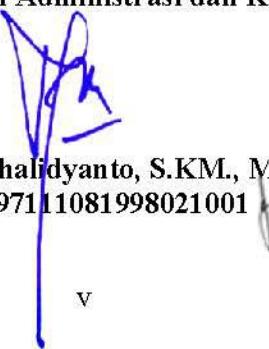
Pembimbing Ketua

Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.
NIP 196202281989112001

Pembimbing


Dr. Setya Haksama, drg., M.Kes.
NIP 196509141996011001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan


Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.
NIP 197111081998021001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Widani Darma Isasih
NIM : 101814453060
Program Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Minat : Manajemen Pemasaran dan Keuangan Pelayanan Kesehatan
Angkatan : 2018
Jenjang : Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul:

**RANCANGAN BUILDING PARTNERSHIP
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMANFAATAN
PELAYANAN GENERAL CHECK UP RSUD dr. SOEDONO MADIUN**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 27 Januari 2021


(Widani Drma Isasih)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan tesis dengan judul “**Rancangan Building Partnership Sebagai Upaya Peningkatan Pemanfaatan Pelayanan General Check Up RSUD dr. Soedono Madiun**” sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Kesehatan.

Tesis ini berisikan tentang analisis faktor Rumah Sakit, faktor perusahaan, *suspect*, prospect dan keingin menjalin *partnership* pelayanan *General Check Up* RSUD dr. Soedono Madiun. Rekomendasi berupa upaya untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan *General Check Up* RSUD dr. Soedono Madiun.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini dapat terselesaikan atas bantuan berbagai pihak. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada yang terhormat ibu Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S. selaku pembimbing ketua yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada bapak Dr. Setya Haksama, drg., M.Kes. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan saran pada penelitian ini.

Ucapan terima kasih tak terhingga juga saya sampaikan kepada seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dukungan dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Dengan terselesaikannya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak. selaku Rektor Universitas Airlangga
2. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS. selaku Koordinator Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan.
4. Dr. Ernawaty, drg., M.Kes. selaku Ketua Minat Studi Manajemen Pemasaran dan Keuangan Pelayanan Kesehatan.
5. Dr. Ernawaty, drg., M.Kes. atas kesediaannya menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini.
6. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes. atas kesediaannya menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini.
7. Dr. Sri Hartini, S.E., M.Si. atas kesediaannya menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini.
8. Seluruh dosen pengajar pada Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu, mendidik, membimbing, membina dan memberi motivasi kepada saya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan minat studi Manajemen Pemasaran Dan Keuangan Pelayanan Kesehatan.
9. Seluruh staf administrasi pada Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, yaitu Saudara Kukuh Yanuaristanto, S.E. Husni Kurnia Nurhasim, S.Si. dan Ade Mira Sari, S.KM. yang telah membantu selama proses pendidikan berlangsung.
10. RSUD dr. Soedono Madiun yang telah memberikan ijin penelitian sebagai tugas akhir dalam studi magister ini.
11. Seluruh responden penelitian yaitu pejabat struktural RSUD dr. Soedono Madiun dan perusahaan sekala besar dan sedang yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

12. Orang tuaku tercinta, Bapak Dermadep dan Mamak Wisniwati yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan do'a yang tiada putus-putusnya.
13. Keluargaku terkasih, Bapuk Nina, Mbah Narmada, Bik Ida, Kek Eko, Kak Beni, Amiq Jup, Kak Titik, Istifa, Kak Ida, Kak Unik, Kak Qudus dan Kak Ana serta kopanakan-keponakanku (Azam, Izam, Nuha, Gilang, Hanaba, Nazla dan Lovelyn) yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tesis ini
14. Teruntuk orang yang selalu menjadi teman, sahabat, kekasih, kakak, dan kolega saya, Muhammad Nasir, M.Pd.I, terima kasih atas semuanya.
15. Teman-teman kuliah di Minat Studi Manajemen Pemasaran dan Keuangan Pelayanan Kesehatan angkatan 2018 yang telah menjadi keluarga, teman, sahabat terbaik selama proses perkuliahan dan senantiasa saling mendukung
16. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam pembuatan tesis ini hingga selesai.

Demikian kata pengantar ini disampaikan, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar baik dalam rangka khazanah keilmuan di bidang Manajemen Pemasaran dan Keuangan Pelayanan Kesehatan maupun manfaat praktis bagi pembaca.

Surabaya, 27 Januari 2021

Penulis

SUMMARY

Building Partnership Design As an Effort to Increase the Utilization of the *General Check Up* Service at RSUD dr. Soedono Madiun

The legal basis for the company's obligation to carry out *General Check Up* is Article 8 of Law Number 1 of 1970 on Occupational Safety and Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. Per.02/MEN/1980 on medical examination of workers, stating that the management is obliged to conduct health checks regularly for all employees at least once a year. Madiun can be categorized as one of the cities that has many large and medium-sized companies. There are 59 large and medium-sized companies in Madiun that can be categorized as potential consumers who are required to carry out *General Check Ups* for their employees (Central Bureau of Statistics of Madiun, 2018).

The number of patient visits for *General Check Up* at RSUD dr. Soedono Madiun has fluctuated in the last 4 years (2016-2019). Patient visits in 2016 to 2017 decreased by 25%, which in 2017 to 2018 decreased by 15%, and in 2019 increased by 44%. All patients who visited were individual patients. RSUD dr. Soedono Madiun is a hospital that has the status of the Regional Public Service Agency (BLUD). Accordingly, it is given flexibility in managing the procurement of goods and/or services, one of which is through cooperation with other parties who support the duties and functions of the hospital (East Java Governor Regulation Number 38 of 2013). There are 59 large and medium-sized companies in Madiun that have the potential to become partners. However, there is none of those companies (0%) which has become a partner of RSUD dr. Soedono Madiun in terms of the *General Check Up* service until 2020.

This study aims to develop a building partnership design as an effort to increase the utilization of the *General Check Up* service at RSUD dr. Soedono Madiun based on hospital factors, company factors, *suspect*, prospects and the desire to build a partnership in the *General Check Up* service at RSUD dr. Soedono Madiun.

This is an observational research with cross-sectional design. Samples of structural officials of RSUD dr. Soedono Madiun were taken using a total sampling of 27 people. However, at the time of the research, there were 3 vacant positions in structural officials and 1 person who was unable to fill out the questionnaire due to poor health, so the sample size for structural officials was 23 people. Samples of the company were taken using cluster random sampling which obtained 51 companies which were then divided into two areas; after the proportion was calculated, there were 27 companies as samples in Madiun City and 24 companies in Madiun Regency which were drawn by lot. The data obtained were analyzed using descriptive statistical method and logistic regression.

The results of the study on hospital factors showed that 91.3% of structural officials of RSUD dr. Soedono Madiun understood ethics and law in selling; 87% of structural officials of RSUD dr. Soedono Madiun understood the purchasing behavior and purchasing decision process of potential companies; 82.6% of structural officials of RSUD dr. Soedono Madiun understood about potential companies; and 100% structural officials of RSUD dr. Soedono Madiun believed that building partnership was beneficial for RSUD dr. Soedono Madiun.

Furthermore, the results of research on company factors also showed that 76.5% of companies were medium-sized companies with $\geq 20-99$ employees. There was no *General Check Up* service clinic available at all potential companies. Additionally, 76.4% of companies never conducted *General Check Ups* and 13.7% of companies only

conducted *General Check Ups* for employees with risky work. The laboratory is the agency that administers the *General Check Up* service that most companies choose, in which 19.6% and 10% of companies that have conducted *General Check Ups* chose a rapid test as the type of examination required; 82% of potential companies did not understand about the *General Check Up* service of dr. Soedono Madiun. In addition, in terms of *suspect* of the *General Check Up* service at RSUD dr. Soedono Madiun, it was found that 96% of potential companies required *General Check Up* service at RSUD dr. Soedono Madiun; 78.4% of potential companies in Madiun could not afford the *General Check Up* service at RSUD dr. Soedono Madiun; and 74.5% of potential companies in Madiun were suitable for the use of the *General Check Up* service.

More importantly, in terms of prospect, the response to potential company objects regarding *General Check Up* service at RSUD dr. Soedono Madiun demonstrated that 100% of potential companies said that presentation media for the *General Check Up* service at RSUD dr. Soedono Madiun was clear and 98% of potential companies stated that their understanding of the *General Check Up* service has improved. The results of the multiple linear regression test showed that there was a significant relationship between the need for *General Check Up* service (sign 0.045), the ability to pay for *General Check Up* service (sign 0.028) and an increase in understanding of *General Check Up* service (sign 0.024) and the desire to build a general service partnership Check Up at RSUD dr. Soedono Madiun.

The recommendations for building partnership design as an effort to increase the utilization of the *General Check Up* service at RSUD dr. Soedono Madiun includes establishing a marketing installation equipped with a marketing team and marketing media regarding *General Check Up* service at RSUD dr. Soedono Madiun, strengthening *General Check Up* service, finding out the needs and desires of potential companies related to *General Check Up* service, regulating service tariff adjustments according to potential company capabilities and evaluating service packages according to potential company needs. Last but not least, it is necessary to cooperate with public health centers, health offices, health insurance and related agencies to provide education on the importance of preventing illness through the use of *General Check Up* service, and create MOUs or cooperation agreements in accordance with agreements between potential companies with RSUD dr. Soedono Madiun based on the needs and abilities of each.

RINGKASAN

Rancangan *Building Partnership* Sebagai Upaya Peningkatan Pemanfaatan Pelayanan *General Check Up* RSUD dr. Soedono Madiun

Dasar hukum tentang kewajiban perusahaan melakukan *General Check Up* adalah menurut Undang-Undang nomor 1 Tahun 1970 pasal 8 tentang keselamatan kerja dan peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi nomor per 02/MEN/1980 tentang pemeriksaan kesehatan tenaga kerja, mengakatannya bahwa pengurus wajib memeriksakan semua tenaga kerja secara berkala sekurang-kurangnya 1 Tahun sekali. Terdapat 59 perusahaan besar dan sedang di Madiun yang dapat dikategorikan sebagai konsumen potensial yang wajib melakukan *General Check Up* pada karyawan (Badan Pusat Statistik Kota Madiun, 2018).

Jumlah kunjungan pasien *General Check Up* RSUD dr. Soedono Madiun mengalami fluktuatif dalam 4 Tahun terahir (2016-2019). Pada Tahun 2016 ke Tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 25%, Tahun 2017 ke Tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 15% dan pada Tahun 2019 mengakami kenaikan sebanyak 44% dan semua pasien yang berkunjungan merupakan pasien individu. RSUD dr. Soedono Madiun merupakan rumah sakit yang sudah berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sehingga diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan pengadaan barang dan/atau jasa yang salah satunya melalui kerjasama dengan pihak lain yang mendukung tugas dan fungsi Rumah Sakit (Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 38 Tahun 2013). Sebanyak 59 perusahaan besar dan sedang di Madiun yang berpotensi menjadi *partner*, namun belum ada satupun (0%) perusahaan yang menjadi *partner* RSUD dr. Soedono Madiun pada pelayanan *General Check Up* sampai Tahun 2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun rancangan *building partnership* sebagai upaya peningkatan pemanfaatan pelayanan *General Check Up* RSUD dr. Soedono Madiun berdasarkan faktor rumah sakit, faktor perusahaan, *suspect*, *prospect* dan keinginan menjalin *partnership* layanan *General Check Up* RSUD dr. Soedono Madiun.

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan bangun *cross sectional*. Sampel pada pejabat struktural RSUD dr. Soedono Madiun diambil menggunakan total sampling sebanyak 27 orang, namun pada saat penelitian ada 3 posisi di pejabat struktural yang kosong dan 1 orang yang berhalangan untuk mengisi kuesioner karena kondisi kesehatan yang sedang kurang baik, sehingga besar sampel untuk pejabat struktural sebanyak 23 orang. Sampel pada perusahaan dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan besar sampel diperoleh sebanyak 51 perusahaan yang dibagi menjadi dua area kemudian dihitung proporsinya sehingga diperoleh sampel di Kota Madiun sebanyak 27 perusahaan dan sampel di Kabupaten Madiun sebanyak 24 perusahaan yang diambil dengan cara diundi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan regresi logistik.

Hasil penelitian pada faktor rumah sakit menunjukkan 91.3% pejabat struktural RSUD dr. Soedono Madiun mengerti tentang etika dan hukum dalam *selling*. 87% pejabat struktural RSUD dr. Soedono Madiun mengerti tentang perilaku pembelian dan proses keputusan pembelian perusahaan potensial. 82.6% pejabat struktural RSUD dr. Soedono Madiun mengerti tentang perusahaan potensial dan 100% pejabat struktural RSUD dr. Soedono Madiun berpendapat bahwa menjalin *partnership* bermanfaat bagi rumah sakit.

Hasil penelitian pada faktor perusahaan menunjukkan bahwa 76.5 % perusahaan merupakan kategori perusahaan sedang dengan jumlah tenaga kerja sebanyak $\geq 20-99$ orang. Tidak tersedia klinik layanan *General Check Up* pada semua perusahaan potensial. 76.4 % perusahaan tidak pernah melakukan *General Check Up*. 13.7% perusahaan yang melakukan *General Check Up* hanya melakukan *General Check Up* pada tenaga kerja yang melakukan pekerjaan berisiko saja. Laboratorium merupakan Instansi penyelenggara layanan *General Check Up* terbanyak yang dipilih oleh perusahaan yaitu 19.6% dan 10% perusahaan yang pernah melakukan *General Check Up* memilih pemeriksaan rapid test sebagai jenis pemeriksaan yang dibutuhkan. 82% perusahaan potensial tidak mengerti tentang layanan *General Check Up* RSUD dr. Soedono Madiun. *Suspect* layanan *General Check Up* RSUD dr. Soedono Madiun didapatkan hasil bahwa 96% perusahaan potensial memerlukan layanan *General Check Up* RSUD dr. Soedono Madiun. 78.4% perusahaan potensial di Madiun tidak sanggup membayar layanan *General Check Up* RSUD dr. Soedono Madiun dan 74.5% perusahaan potensial di Madiun cocok dalam pemanfaatan layanan *General Check Up*.

Pada respon *prospect* terhadap presentasi tentang pelayanan *General Check Up* RSUD dr. Soedono Madiun menunjukkan bahwa 100% perusahaan potensial mengatakan media persentasi layanan *General Check Up* RSUD dr. Soedono Madiun jelas dan 98% perusahaan potensial yang pemahaman tentang layanan *General Check Up*nya bertambah. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebutuhan layanan *General Check Up* (sign 0.045), kemampuan untuk membayar layanan *General Check Up* (sign 0.028) dan peningkatan pemahaman layanan *General Check Up* (sign 0.024) dengan keinginan menjalin *partnership* layanan *General Check Up* RSUD dr. Soedono Madiun.

Rekomendasi rancangan *building partnership* sebagai upaya peningkatan pemanfaatan pelayanan *General Check Up* RSUD dr. Soedono Madiun terdiri dari membentuk instalasi pemasaran yang dilengkapi dengan tim pemasaran dan media pemasaran tentang layanan *General Check Up* RSUD dr. Soedono Madiun, melakukan penguatan pada pelayana *General Check Up*, mencari tau kebutuhan dan keinginan perusahaan potensial terkait layanan *General Check Up*, melakukan regulasi dalam penyesuaian tarif layanan sesuai dengan kemampuan perusahaan potensial dan melakukan evaluasi paket layanan sesuai dengan kebutuhan perusahaan potensial. Bekerjasama dengan Puskesmas, dinas kesehatan dan asurans kesehatan serta instansi-instansi terkait untuk memberikan edukasi akan pentingnya melakukan pencegahan terjadinya sakit melalui pemanfaatan layanan *General Check Up* dan menyusun MOU atau perjanjian-perjanjian kerjasama sesuai dengan kesepakatan antara perusahaan potensial dengan RSUD dr. Soedono Madiun berdasarkan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.